

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Model ARFIMA yang diperoleh untuk memodelkan harga emas dunia adalah ARFIMA (1,0.4870,2) yang dapat ditampilkan sebagai berikut.

$$(1 - B)^{0.4870} X_t = 0.8720X_{t-1} + 0.3765X_{t-2} + 0.1703X_{t-3} + \varepsilon_t.$$

2. Pola data pemodelan harga emas dunia yang diperoleh menggunakan model ARFIMA (1,0.4870,0), ARFIMA (1,0.4870,1) dan ARFIMA (1,0.4870,2) mengikuti pola dari data observasi. Dapat dikatakan bahwa ketiga model baik dalam memodelkan harga emas dunia. Model ARFIMA (1,0.4870,2) merupakan model yang paling baik tingkat akurasi karena memiliki nilai MAE, RMSE dan MAPE yang paling kecil dibandingkan dengan model ARFIMA (1,0.4870,0) dan ARFIMA (1,0.4870,1). Hal ini menunjukkan bahwa model ARFIMA (1,0.4870,2) memberikan hasil lebih baik dalam memodelkan harga emas dunia dibandingkan dengan model lainnya.

- Investasi emas adalah investasi yang stabil dilakukan pada saat pandemi covid-19 karena harga emas berfluktuasi secara perlahan setiap harinya. Meski mengalami fluktuasi secara harian, harga emas terus mengalami kenaikan apabila dilihat dalam periode yang panjang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya yaitu membandingkan model ARFIMA berpola *long memory* data lainnya dengan menggunakan estimasi parameter *differencing* lainnya seperti *Non-linear Least Square* (NLS), *Exact Maximum Likelihood* (EML), dsb.

